

**ANALISIS HARGA POKOK CPO (*Crude Palm Oil*)
DI PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III
Studi Kasus : Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau,Kabupaten Asahan**

Charunia Fadhilah L.T*), Satia Negara), Nurul Fajriah Pinem**)**

*) Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

E-mail : Charuniatobing@gmail.com

***) Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

ABSTRAK

Crude Palm Oil (CPO) merupakan salah satu komoditas pertanian yang menjadi andalan dalam penerimaan devisa Negara yang dikelola oleh Perkebunan Swasta Nasional, Perkebunan Swasta dan Perkebunan Rakyat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis harga pokok CPO dan untuk menganalisis berapa besar keuntungan dari produksi CPO di pabrik kelapa sawit sei silau. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode harga pokok dan keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga pokok CPO di PT.Perkebunan Nusantara III unit Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau tergolong tinggi, hal ini disebabkan oleh tingginya biaya pembelian TBS (Tandan Buah Segar) di Kebun Seinduk. Dan PT.Perkebunan Nusantara III unit Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau pada bulan Desember tahun 2018 memperoleh keuntungan, dikarenakan harga pokok CPO lebih rendah daripada harga jual CPO.

Kata Kunci: *Crude Palm Oil* (CPO), Harga Pokok, Keuntungan

ABSTRACT

Crude Palm Oil (CPO) is one of the agricultural commodities which is a mainstay in country foreign exchange reception managed by national private plantation, private plantation and public's plantation. The objective of the research was to analyze the CPO cost price and to analyze how much profit from CPO production at Sei Silau palm oil mill. Data used in this study are primary and secondary data. The research method used in this research is the method of cost and profit. The results showed that the CPO cost at PT. Perkebunan Nusantara III of the Sei Silau Palm Oil Mill was high, this was due to the high cost of purchasing FFB (Fresh Fruit Bunches) at the Seinduk Garden. And PT. Perkebunan Nusantara III of the Sei Silau Palm Oil Mill unit in December 2018 got the benefit, because the CPO cost was lower than the selling price of CPO.

Keywords: *Crude Palm Oil* (CPO), Cost Price, Profit

I. PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama Indonesia. Tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Hingga saat ini kelapa sawit telah diusahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit hingga menjadi minyak dan produk turunannya (Fauzi, dkk. 2012).

Penentuan harga pokok adalah bagaimana memperhitungkan biaya kepada suatu produk atau pesanan atau jasa, yang dapat dilakukan dengan cara memasukkan seluruh biaya produksi atau hanya memasukkan unsur biaya produksi variabel saja (Bustami dan Nurlela, 2006).

Produktivitas dan rendemen yang tinggi, merupakan hasil kerjasama antara kebun dan PKS. Kebun merupakan pihak yang menghasilkan dan mengirimkan TBS, sedangkan PKS merupakan pihak yang mengolah TBS menjadi CPO dan PKO. Jika kebun menghasilkan dan mengirim buah sesuai standar mutu dan panen, serta PKS mengolah buah tersebut dengan maksimal, maka diyakini akan diperoleh rendemen yang tinggi (Pardamean, 2017).

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis harga pokok CPO di Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau PT.Perkebunan Nusantara III Kabupaten Asahan.
2. Untuk menganalisis berapa besar keuntungan dari produksi CPO di Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau PT.Perkebunan Nusantara III Kabupaten Asahan.

II. KERANGKA TEORI

Dalam ilmu ekonomi biaya diartikan semua pengorbanan yang perlu untuk suatu proses produksi, dinyatakan dalam uang menurut harga pasar yang berlaku (Gilarso,2003).

Biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga. Barang atau jasa dapat dijual kembali, baik yang berkaitan dengan usaha pokok perusahaan maupun tidak. Dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan (Kuswadi, 2005).

Menurut (Fuad dkk, 2006), harga pokok adalah menentukan nilai barang dalam proses dan nilai barang jadi yang harus di cantumkan dalam neraca perusahaan. Disamping berguna untuk perencanaan jangka panjang, perhitungan harga pokok juga berguna untuk pengambilan keputusan jangka pendek, yaitu keputusan-keputusan yang diambil dalam rangka proses perusahaan yang sudah berdiri dan mencari pola produksi yang paling menguntungkan.

Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Biaya yang dikeluarkan meliputi pengeluaran untuk bahan mentah, pembayaran upah, sewa tanah dan penghapusan (depresiasi). Apabila hasil penjualan yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya tersebut nilainya positif maka diperolehlah keuntungan (Sukirno, 2013).

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara *purposive* (sengaja), yaitu di PT. Perkebunan Nusantara III unit Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau, Kabupaten Asahan. Tempat ini di pilih sebagai lokasi penelitian karena PT. Perkebunan Nusantara III unit Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau memiliki kapasitas olah tandan buah segar menjadi minyak sawit dengan kapasitas yang cukup baik.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dapat di peroleh dari observasi langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara, dan data sekunder diperoleh dari perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III unit Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau, Kabupaten Asahan. Data sekunder juga dapat di peroleh dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder merupakan penelitian yang menggunakan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 Metode Analisis Data

Metode Harga Pokok Proses

Menurut (Rinanda, 2014), untuk menentukan harga pokok CPO dapat di analisis dengan metode harga pokok proses. Metode harga pokok proses adalah

metode perhitungan harga pokok produk berdasarkan biaya yang di produksi pada suatu periode dibagi unit produksi. Sedangkan keuntungan diperoleh dari total penerimaan dikurang dengan total biaya produksi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Biaya Produksi

Pembelian TBS (Tandan Buah Segar) berasal dari kebun seinduk atau kebun inti yang berada di sekitar Distrik Asahan. Kebun seinduk yang berada di Distrik Asahan meliputi Kebun Sei Dadap, Kebun Pulau Mandi, Kebun Ambalutu, Kebun Sei Silau, Kebun Bandar Selamat dan Kebun Huta Padang. Pada bulan Desember 2018 diperoleh jumlah pembelian TBS dari 6 kebun seinduk sebesar Rp 28.338.819.110.

Tenaga kerja di pabrik kelapa sawit sei silau terbagi menjadi 2 yaitu karyawan pimpinan dan karyawan pelaksana. Biaya yang terdapat pada biaya tenaga kerja adalah biaya gaji dan tunjangan karyawan pimpinan dan karyawan pelaksana, dan biaya sosial yang di berikan kepada karyawan pimpinan dan karyawan pelaksana. Pada bulan Desember tahun 2018 diperoleh jumlah biaya tenaga kerja sebesar Rp 820.863.583.

Biaya penyusutan di Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau terbagi menjadi dua yaitu biaya penyusutan overhead pabrik yang meliputi biaya penyusutan rumah tinggal, biaya penyusutan bangunan perusahaan, biaya penyusutan jalan, jembatan dan saluran air, biaya mesin dan perlengkapan, dan biaya penyusutan umum pabrik yang meliputi biaya alat inventaris kecil. Pada bulan Desember tahun 2018 diperoleh jumlah biaya penyusutan sebesar Rp 816.599.237.

Biaya yang terdapat pada biaya pemeliharaan bangunan pabrik dan stasiun pengolahan CPO adalah biaya pemeliharaan bangunan pabrik, biaya pemeliharaan stasiun penerimaan tandan buah segar, biaya pemeliharaan stasiun rebusan, biaya pemeliharaan stasiun penebah, biaya pemeliharaan stasiun pressan (kempa), biaya pemeliharaan stasiun klarifikasi, biaya pemeliharaan stasiun pengumpul janjangan kosong, biaya pemeliharaan stasiun tangki penimbun minyak, biaya pemeliharaan stasiun minyak inti, biaya pemeliharaan stasiun pengutipan inti, biaya pemeliharaan stasiun fat fit, biaya pemeliharaan stasiun instalansi listrik, biaya pemeliharaan stasiun pemisahan minyak. Pada bulan Desember tahun 2018

diperoleh jumlah biaya pemeliharaan bangunan pabrik dan stasiun pengolahan sebesar Rp 200.519.591.

Biaya Bahan Kimia dan Bahan Bakar Untuk Pengolahan

Biaya Bahan kimia dan bahan bakar merupakan biaya yang termasuk kedalam biaya pengolahan CPO. Pada bulan Desember tahun 2018 diperoleh jumlah biaya bahan kimia dan bahan bakar untuk pengolahan sebesar Rp 80.004.324.

4.2. Total Biaya Produksi

Pada bulan Desember tahun 2018 diperoleh total biaya produksi yang meliputi dari jumlah biaya pembelian TBS sebesar Rp 28.338.819.110, jumlah biaya tenaga kerja sebesar Rp 820.863.583, jumlah biaya penyusutan sebesar Rp 816.599.237, jumlah biaya pemeliharaan pabrik dan stasiun pengolahan sebesar Rp 200.519.591, dan jumlah biaya bahan kimia dan bahan bakar untuk pengolahan sebesar Rp 80.004.324. Sehingga di peroleh total biaya produksi sebesar Rp 30.256.805.845.

4.3. Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan dalam menciptakan atau proses yang mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Produksi dinyatakan dalam kilogram. Proses produksi CPO (*Crude Palm Oil*) di Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau membutuhkan waktu 17 jam dalam satu kali produksi.

Pada bulan Desember 2018 diperoleh produksi CPO (*Crude Palm Oil*), Pabrik kelapa Sawit Sei Silau melakukan 30 kali proses produksi. Sehingga diperoleh total produksi sebesar 5.123.644 Kg.

4.4. Harga Pokok CPO (*Crude Palm Oil*)

Harga pokok merupakan dasar untuk menentukan harga jual. Penentuan harga pokok minyak sawit dilakukan dengan metode biaya proses, yaitu dengan pembebanan biaya produksi selama proses dan membagikan biaya tersebut sama rata kepada produk yang dihasilkan. Perhitungan harga pokok pada penelitian ini didasarkan dengan rumus:

$$\text{Harga Pokok} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total Produksi}}$$

Hasil kajian menunjukkan dari total biaya produksi pada bulan desember 2018 diperoleh sebesar Rp 30.256.805.845 dan total produksi sebesar 5.123.644 Kg, maka dapat di hitung harga pokok sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Harga Pokok} &= \frac{\text{Rp } 30.256.805.845}{5.123.644 \text{ Kg}} \\ &= \text{Rp } 5.905/\text{Kg} \end{aligned}$$

Harga pokok diperoleh sebesar Rp 5.905/Kg.

4.5. Analisis Keuntungan Produksi CPO (*Crude Palm Oil*)

Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan adalah nilai lebih yang diperoleh oleh pelaku ekonomi dari hasil penjualan setelah dikurangi dengan biaya produksi. Analisis keuntungan produksi CPO (*Crude Palm Oil*) di Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau dapat di jelaskan sebagai berikut :

Dari total penerimaan penjualan CPO (*Crude Palm Oil*) pada bulan Desember 2018 di PT.Perkebunan Nusantara III Unit Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau diperoleh sebesar Rp 34.359.156.664, maka besarnya keuntungan adalah Rp 4.102.350.819.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- 1.Harga pokok CPO di PT.Perkebunan Nusantara III unit Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau tergolong tinggi, hal ini disebabkan oleh tingginya biaya pembelian TBS (Tandan Buah Segar) di Kebun Seinduk.
- 2.PT.Perkebunan Nusantara III unit Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau pada bulan Desember tahun 2018 memperoleh keuntungan, dikarenakan harga pokok CPO lebih rendah daripada harga jual CPO.

5.2. Saran

- 1.Kepada PT.Perkebunan Nusantara III unit Pabrik Kelapa Sawit Sei Silau agar menurunkan biaya pemeliharaan, agar harga pokok TBS menjadi rendah sehingga harga pokok CPO nya menjadi lebih rendah untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.
- 2.Kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menganalisis harga pokok dan keuntungan dalam lingkup yang lebih luas, seperti harga pokok TBS dan inti sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B., dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya Teori & Aplikasi*. Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Fauzi, Y. dkk. 2012. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Fuad, dkk. 2006. *Pengantar Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gilarso, 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Kanisius. Yogyakarta.
- Kuswadi, 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Pardamean, M. 2017. *Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Efektif dan Efisien*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sukirno, 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta